

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, periset menjadi instrumen riset yang harus ikut terjun langsung di lapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan.

Menurut David Williams (dalam Moleong, 2009 : 5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti secara alamiah. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan Moleong (2009:5) bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dalam Moleong (2009:7) disebutkan penelitian kualitatif memiliki fungsi serta pemanfaatan untuk keperluan-keperluan sebagai berikut :

1. Pada penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami.
2. Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasional.
3. Untuk penelitian konsultatif.
4. Memahami isu-isu rumit sesuatu proses.
5. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
6. Untuk memahami isu-isu yang sensitif.
7. Untuk keperluan evaluasi.
8. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
9. Digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian.
10. Digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
11. Digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui.
12. Digunakan oleh peneliti bermaksud meneliti sesuatu secara mendalam.
13. Dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peran, nilai, sikap, dan persepsi.
14. Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

Hal-hal diatas mendukung penulis untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif, dikarenakan melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses pemilihan lagu yang dilakukan oleh *music director* Oz Radio Bandung dalam strategi *positioning* Oz Radio Bandung. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjawab rasa penasaran penulis mengenai kekuatan lagu yang diputar di Oz Radio terhadap strategi *positioning* di benak para pendengar. Hal ini juga mengundang penulis untuk mengetahui peran salah satu program siaran Oz Radio Terbang Pagi dalam strategi *positioning* Oz Radio Bandung melalui gaya bertutur penyiar yang juga menjadi salah satu point dalam strategi *positioning* Oz Radio Bandung. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali hal-hal tersebut secara mendalam, salah satunya melalui wawancara dengan narasumber-narasumber terkait, yang dalam penelitian ini narasumber tersebut adalah *music director* dan juga penyiar Oz Radio program Terbang Pagi.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. Yin (2013 : 1) mengemukakan, studi kasus adalah salah satu metode penelitian sosial, secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Metode studi kasus dipilih oleh penulis karena penelitian ini ingin mengungkapkan beberapa pertanyaan bagaimana, seperti sudah dijelaskan diatas.

Ditambah lagi Oz Radio Bandung merupakan stasiun radio yang paling tua dan memiliki banyak pendengar khususnya di kalangan anak muda di kota Bandung.

### **3.2 Subjek-Objek, Wilayah Penelitian dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian akan berhubungan dengan *key informan*, dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah *public relations, music director* dan penyiar program Terbang Pagi Oz Radio Bandung.

#### **3.2.2 Objek Penelitian**

Dalam penelitian mengenai *positioning* Oz Radio Bandung melalui tagline, pemilihan lagu dan gaya bertutur penyiar pada program siaran Terbang Pagi, yang menjadi objek penelitiannya adalah tagline, pemilihan lagu dan gaya bertutur penyiar pada program siaran Terbang Pagi.

#### **3.2.3 Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Oz Radio Bandung Jalan Setrasari II No.14 Bandung Telp : (022) 2013234 / (022) 2013233 / (022) 2013236  
SMS : 08122271031 [www.ozradiobandung.com](http://www.ozradiobandung.com)

### 3.2.4 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah melalui wawancara dengan pihak *Music Director Oz Radio Bandung* sebagai orang yang bertanggung jawab membuat *playlists* lagu dan juga penyiar program siaran Terbang Pagi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dari yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, bila dilihat dari sumber dayanya maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data teknik pengumpulan data secara *primer* lah yang digunakan peneliti.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Berger dalam Kriyantono, 2010 : 100). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara akan dilakukan terhadap dua subjek penelitian yaitu *music director* dan penyiar program siaran Terbang Pagi Oz Radio Bandung. Pertanyaan yang akan diberikan pada kedua *music director* secara garis besar adalah mengenai tahap demi tahap yang dilakukan dalam pemilihan lagu di Oz Radio Bandung. Sedangkan pertanyaan yang akan diberikan kepada penyiar, secara garis besar adalah mengenai ciri khas dari gaya siaran yang disajikan kepada para pendengar dan juga pengetahuan mengenai Oz Radio Bandung.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan, artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Ini mencakup antara lain apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul. (Kriyantono, 2010 : 111)

Observasi pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh *music director* dan juga penyiar program Terbang Pagi dari mulai proses survey lagu, pemilihan lagu, pengucapan atau pelafalan tagline dan mengikuti proses terjadinya gaya bertutur penyiar dalam program Terbang Pagi.

### 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah, naskah, buku, kisah sejarah dan dokumen. Termasuk didalamnya adalah rekaman berita dan radio, televisi dan media elektronik lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, teknik studi kepustakaan menjadi teknik pengumpulan data *primer* karena peneliti hampir banyak menggunakan buku, dokumen dan rekaman siaran radio program Terbang Pagi Oz Radio Bandung yang menunjang kepentingan penelitian ini.

#### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode perbandingan, menurut Moleong (2009:288-289) dinamakan metode perbandingan tetap karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu data dengan data yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup :

- 1) Reduksi Data
  - a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
  - b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap

‘satuan’, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

## 2) Kategorisasi

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilih setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi nama yang disebut ‘label’.

## 3) Sintesisasi

- a. Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

## 4) Menyusun ‘Hipotesis Kerja’

- a. Hipotesis kerja hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu : mendeskripsikan fenomena, mengklarifikasikan, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul berkaitan satu dengan yang lainnya (Ian Dey dalam Moleong, 2009:289)

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data melalui observasi yaitu mendengarkan program siaran Terbang Pagi Oz Radio Bandung dan wawancara dengan penyiar dan *music director* program siaran Terbang Pagi Oz Radio Bandung. Kemudian selanjutnya memproses data yang sudah didapatkan dari studi kepustakaan dan wawancara dengan mengenai *positioning* stasiun radio. Setelah itu disimpulkan



bagaimana hasil dari *positioning* Oz Radio Bandung melalui *tagline*, pemilihan lagu dan gaya bertutur penyiar.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013 : 125).

Triangulasi menurut Meleong (2009 : 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin dalam Moleong (2009 : 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal tersebut dapat dicapai dengan cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian

dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam uji keabsahan data, penulis membandingkan antara hasil wawancara dengan pengamatan atau observasi selama wawancara dilakukan. Membandingkan data mengenai apa yang dibicarakan oleh narasumber dengan apa yang dapat diamati oleh penulis. Selain itu membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan pendapat yang dikatakan oleh penulis.

### **3.6 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **3.6.1 Sejarah Singkat Oz Radio Bandung 103.1 FM**

Oz Radio lahir dari sebuah ide kreatif dan semangat anak muda yang diawali pada 25 Desember 1971. Oz Radio pertama kali *on air* di kota Bandung dengan membawa format untuk anak muda, yang bertahan sampai sekarang. Pengalaman mengelola radio anak muda dalam penyajian program - program terbaiknya selama kurun waktu tersebut, menjadikan Oz Radio handal dalam mengelola dan menyampaikan pesan kepada target anak muda di setiap jamannya. Oz Radio menjadi pelopor berbagai inovasi radio siaran, diantaranya adalah *Outdoor Broadcasting Van* (OB Van), yang mulai beroperasi di tahun 1990. Dalam perkembangannya Oz Radio ikut serta dalam keanggotaan *National*

*Association Broadcast* (NAB) Amerika Serikat, Reportase Lintas Batas Negara dan berbagai inovasi kegiatan *off-air* sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, mampu memperkuat *station image*, beserta pesan yang dibawanya.

Dalam perkembangannya sebagai jejaring radio siaran, Oz Radio sekarang menjangkau tiga kota besar di Indonesia. Diawali Oz Radio 101.2 FM Bali, Oz Radio 90.8 FM Jakarta dan Oz Radio 102.8 FM Banda Aceh. Oz Radio mengusung *tagline* yang disesuaikan dengan perkembangan zaman di setiap jejaring radionya yang akan selalu berpacu untuk menjadi pionir radio anak muda yang dinamis, kreatif dan menjadi *trendsetter*.

Sejak berdiri lebih dari 40 tahun yang lalu, Oz Radio Bandung 103.1 FM telah memiliki konsep kesatuan kegiatan *off air* sebagai pendukung kegiatan *on air* yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. hal ini menjadikan Oz Radio Bandung 103.1 FM sebagai pelopor dalam kegiatan *off air* yang diselenggarakan oleh radio siaran lainnya. Oz Radio Bandung 103.1 FM menjadi pelopor bagi radio swasta di Indonesia dalam siaran lintas batas negara, dimana Oz Radio Bandung 103.1 FM adalah stasiun yang pertama kali menyiarkan reportase secara langsung dari berbagai konser musik besar yang diselenggarakan di berbagai negara. *Outdoor Broadcasting Van Oz Radio Bandung 103.1 FM* adalah perangkat siar mobile pertama (1993) bagi radio swasta di Indonesia. Pada tahun 2001, Oz Radio Bandung 103.1 FM melanjutkan

dengan generasi OB Van yang kedua dan diberi nama OZCRUISER. Oz Radio Bandung 103.1 FM adalah radio pertama di Indonesia yang menjadi anggota *National Association Broadcasting* (NAB) di AS, dimana setiap tahun Oz Radio Bandung 103.1 FM mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti pertemuan, seminar dan pameran tahunan mengenai perkembangan dunia radio dan teknologinya.

### 3.6.2 Logo Oz Radio Bandung 103.1 FM



Gambar 3.1  
Logo Oz Radio Bandung 103.1 FM  
Sumber : <https://twitter.com/ozradiobandung>

### 3.6.3 Visi dan Misi Oz Radio Bandung 103.1 FM

#### Visi Oz Radio 103.1 FM :

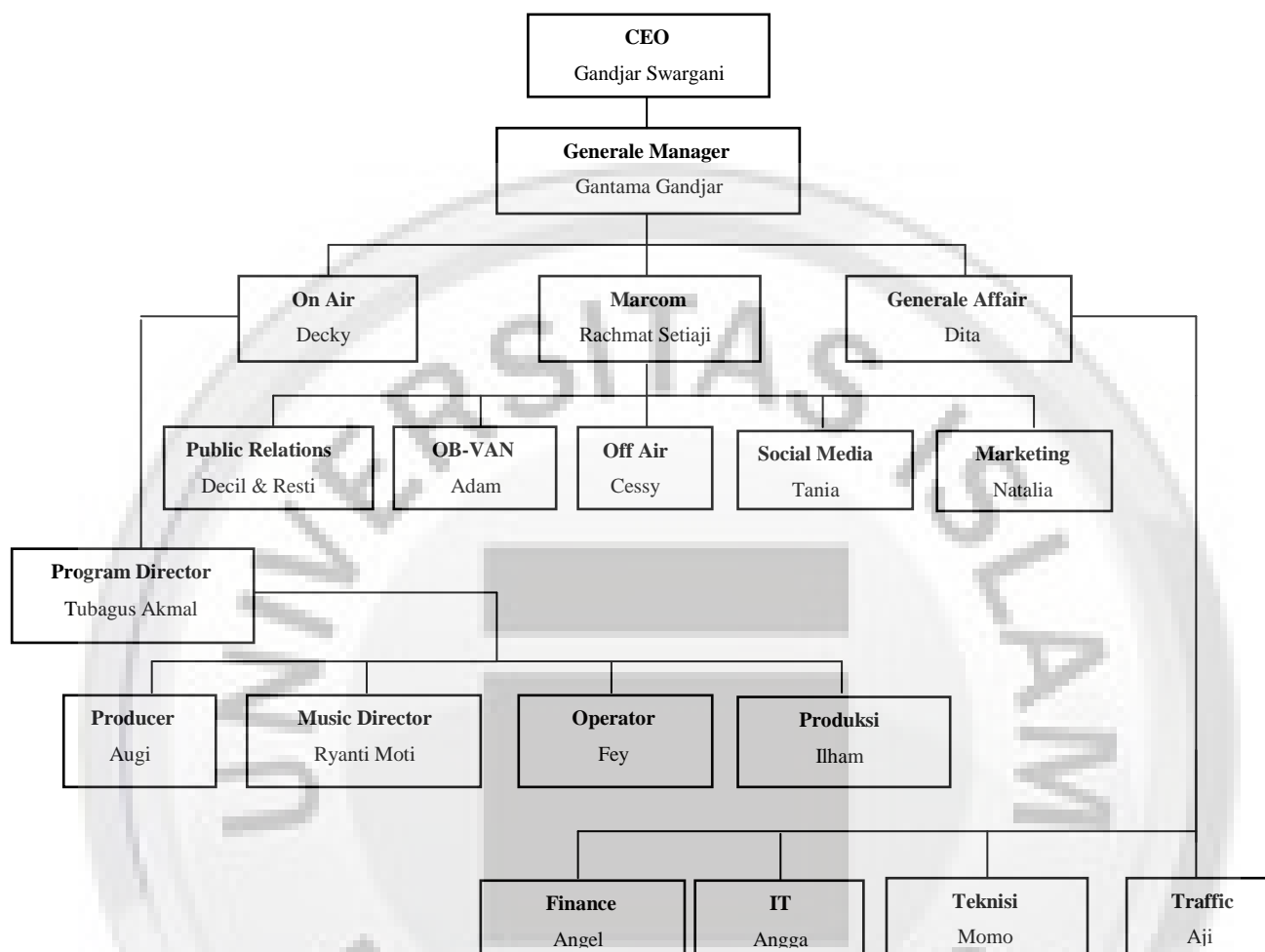
1. Sebagai radio memiliki positioning sebagai “*young n hits*” bagi pendengar maupun masyarakat pada umumnya.
2. Radio anak muda terdepan, menjadi wadah anak muda Kota Bandung dalam berkreasi dan aktifitasnya.
3. Radio nomor satu dan menjadi radio milik masyarakat kota Bandung.
4. Memberikan keuntungan bagi pemilik, manajemen dan karyawan.

#### Misi Oz Radio 103.1 FM :

Misi yang harus dicapai oleh Oz Radio Bandung 103.1 FM dalam menjalankan kegiatan usahanya terbagi ke dalam beberapa tahapan antara lain :

1. Tujuan Jangka Pendek : dalam waktu 1-3 tahun atau tahap pertumbuhan (*growth positioning*) sebagai radio anak muda di kota Bandung.
2. Tujuan Jangka Menengah : dalam waktu 4-5 tahun atau tahap optimalisasi, menjadi radio nomor satu dan radio yang dimiliki masyarakat kota Bandung, mencapai titik impas (*break even point*)

### 3.6.4 Struktur Kedudukan Oz Radio Bandung 103.1 FM



Bagan 3.1  
Struktur Kedudukan Oz Radio Bandung 103.1 FM  
Sumber : Oz Radio Bandung

### 3.6.5 Tagline (station call) Oz Radio Bandung 103.1 FM

Oz Radio Bandung 103.1 FM memiliki *tagline* “*young n hits*”, melalui *tagline* yang digunakan Oz Radio Bandung 103.1 FM berupaya menyampaikan sebagian kecil dari visi misi mereka. Alasan mendasar pemilihan *tagline* ini adalah untuk mewakili segmentasi pendengar Oz Radio Bandung 103.1 FM yaitu kalangan muda. Kata *young* mewakili

anak muda yang menjadi target pendengar Oz Radio dan kata *hits* memiliki arti segala sesuatu yang sedang banyak digandrungi oleh masyarakat kebanyakan, karena segala sesuatu yang *hits* akan selalu disukai dan diikuti oleh anak muda (*young*).

### 3.6.6 Audiens (target) Oz Radio Bandung 103.1 FM

- Usia : 18 – 35 tahun
- Tingkat Pendidikan : SMP – SMA – Perguruan Tinggi – Karyawan – Eksekutif berjiwa muda
- Status Ekonomi : AI, A, B, C
- Gaya Hidup : Kreatif, Modis, Dinamis, Berdaya beli, *Up to date*.

### 3.6.7 Musik Oz Radio Bandung 103.1 FM

Musik yang diperdengarkan Oz Radio Bandung 103.1 FM adalah musik-musik *hits*, baik dari pop, R&B, hip hop, dance, metal, hingga jazz. Musik-musik tersebut merupakan *contemporary hits* sampai kepada musik-musik yang unik. Komposisi musik Radio Oz Bandung adalah 50% internasional dan 50% lokal dan lagu paling *tua* adalah lagu keluaran tahun 2000. Dalam program Terbang Pagi lagu yang mendominasi adalah lagu *hits* yang *upbeat* sehingga dapat memberikan semangat tersendiri bagi pendengarnya.

### 3.6.8 *Crew dan Penyiar Oz Radio Bandung 103.1 FM*

Oz Radio Bandung 103.1 FM memiliki penyiar sebanyak 12 orang dan *crew* dengan *performance* yang menjadi contoh bagi *station* radio lainnya di kota Bandung. Seluruh *crew* dan juga penyiarnya terbukti menjadi *trendsetter* di kalangan anak muda.

Keunggulan tersebut terbukti dengan banyaknya *crew* dan penyiar, bahkan hingga para alumni Oz Radio Bandung 103.1 FM yang telah menjadi orang penting pada *station* radio lainnya dan juga ada yang menjadi selebriti di Indonesia.

### 3.6.9 *On Air Program Oz Radio Bandung 103.1 FM*

Oz Radio Bandung 103.1 FM memiliki jam siaran dari jam 05.00-03.00 WIB. Selama 22 jam Oz Radio Bandung 103.1 FM menyuguhkan program-program *on air* yang sesuai segmen yaitu anak muda.

#### **REGULAR PROGRAM :**

- Percikan Iman (Setiap hari, 05.00 – 06.00 WIB, Aam Amirudin)
- Terbang Pagi (Senin-Jumat, 06.00 – 10.00 WIB, Decil Prapanca & Disha Ardiwinata)
- JustHits (Senin-Jumat, 10.00 – 13.00 WIB, Ryanti Moti)
- FRESH, Fast Request Show (Senin-Jumat, 13.00 – 15.00 WIB, Rizal Sastra)



- Sore Santai (Senin-Jumat, 15.00 – 19.00 WIB, Massayu & Khandita)
- JustHits Request (Senin/Selasa/Rabu/Jumat, 19.00 – 21.00 WIB, Laras Tahira)
- Love Cinta (Senin/Selasa/Rabu/Jumat, 21.00 – 00.00 WIB, Larry Nullanov)
- Oz After Midnight (Setiap Hari, 00.00 – 03.00 WIB, Darry/ Indy/ Gilang/ Rama/ Wulan)

**SPECIAL PROGRAM :**

- Indie Oz (Kamis, 19.00 – 21.00 WIB, Ryanti Moti/ Ekky/ Denny HSU)
- Extreme Mosphit (Kamis, 21.00 – 23.00 WIB, Eben & Gebeg)
- JDS, Jangan Dengar Sendirian (Kamis, 23.00 – 00.00 WIB, Daya & Naomi)
- OZDISCOLAND (Sabtu, 21.00 – 00.00 WIB, Rizal Sastra)
- OZBACKTRACK (Minggu, 10.00 – 12.00 WIB, Ade Muir & Ayi Rullie)
- CLASSIC HITS (Minggu, 21.00 – 00.00 WIB, Laras Tahira)

**WEEKEND PROGRAM :**

- IT'S WEEKEND (Sabtu-Minggu, 06.00 – 10.00 WIB, Rizal Sastra & Laras Tahira)
- JustHits Weekend (Sabtu-Minggu, 12.00 – 16.00 WIB, Ryanti Moti)

**CHART SHOW :**

- 21 Biggest Hits (Sabtu, 16.00 – 18.00 WIB, Nino Kayam & Hanny Basuki)
- World Chart Show (Sabtu, 10.00 – 12.00 WIB, Ghivary Pahlevi)
- RAN di Radio (Minggu, 16.00 – 18.00 WIB, Rayi/ Asta/ Nino)

**3.6.10 Off Air Oz Radio Bandung 103.1 FM**

Konsep kegiatan *off air* yang Oz Radio Bandung 103.1 FM punya merupakan kesatuan dalam sebuah station format. Dengan kinerja tim yang handal, kreatifitas yang tak terbatas, hingga eksekusi yang patut diperhitungkan. Kegiatan *off air* juga merupakan kegiatan produksi program-program on air seperti siaran pendidikan, informasi umum dan hiburan, mendapatkan pendanaan dari pemasang iklan sponsor sebagai produk yang ditawarkan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan *positioning* di para pendengarnya.

### 3.6.11 Program Terbang Pagi Oz Radio Bandung 103.1 FM



Gambar 3.2

Logo Program Terbang Pagi Oz Radio Bandung 103.1 FM

Sumber : <https://instagram.com/ozradiobandung>

Terbang Pagi merupakan salah satu program siaran yang ada di Oz Radio Bandung 103.1 FM yang mengudara setiap hari senin sampai jumat pukul 06.00 – 10.00 WIB. Penyiar program Terbang Pagi adalah Decil Prapanca dan Disha Ardiwinata serta Andre sebagai produser. Nama Terbang Pagi merupakan singakatan dari “terbangun pagi-pagi” dan memiliki konsep seperti Pilot dengan Pramugari yang siap *mengendalikan* para pendengarnya.

Program Terbang Pagi ini secara garis besar adalah program siaran *prime time* yang memiliki ciri khas dalam siarannya yaitu *fun* dan semangat. Program ini memiliki beberapa *insert* yang menjadi ciri khas mereka dan pembeda dengan program lainnya, adapun *insert* yang dimiliki

yakni pertama #TOPIMIRING (topik pagi bikin miring) yang merupakan *insert* dimana pendengar dapat memberikan pendapatnya mengenai topik yang sudah ditentukan di tiap harinya, namun dikemas secara humoris dan akan diberi hadiah.



Gambar 3.3



Gambar 3.4



Gambar 3.5



OZ RADIO 103.1 FM  
@ozradiobandung

Buruan kirimin jawaban kamu yg paling miring buat dapetin kaos dari @ouvalresearch kita tunggu sebelum jm 8 ya! #TOPIMIRING #TERBANGPAGI

Gambar 3.6

Twitter Insert #TOPIMIRING dalam Program Terbang Pagi  
Sumber : <https://twitter.com/ozradiobandung>

Kedua #SELENDANG (seleksi lagu nendang) yang merupakan *insert* dimana selama satu jam dari pukul 06.00 – 07.00 WIB para pendengar dapat *request* lagu melalui media sosial twitter di @ozradiobandung dan juga via telfon. Lagu yang dapat di *request* bebas, dapat lagu Indonesia maupun Internasional yang terpenting tetap merupakan lagu *hits*. Pendengar pun diberi kesempatan untuk *request* sebanyak dua lagu.



OZ RADIO 103.1 FM  
@ozradiobandung

Nah langsung ikutan Seleksi Lagu Nendang, kirimin lewat SMS/ mention kita 2 lagu yg bikin km semangat! Cuma smp jm 7 #SELENDANG #TERBANGPAGI



OZ RADIO 103.1 FM  
@ozradiobandung

#NOA @raisa6690 - Teka-Teki next @sayHiVi - Heartbeat | w/ @DishaArdiwinata & @sidecil #SELENDANG #TERBANGPAGI

Gambar 3.7

Twitter Insert #SELENDANG dalam Program Terbang Pagi  
Sumber : <https://twitter.com/ozradiobandung>

Gambar 3.8

Ketiga #HOTNCRIM yang merupakan *insert* dimana Decil & Disha membacakan berita kriminal yang terjadi dan di akhir pembacaan berita, mereka memberikan *tips* untuk menghindari tindakan kriminal namun dengan cara yang lucu. Keempat yaitu #GAGARUDAAN yang merupakan *insert* dimana Decil & Disha melakukan sambungan telfon dengan artis ibu kota dan mengajak bermain #GAGARUDAAN. #GAGARUDAAN itu sendiri adalah permainan yang mengasah otak dalam menebak satu kata sesuai dengan topik dan huruf yang sudah ditentukan, *insert* ini hanya dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu. Kelima #KENTANG (kena tanggung) dimana Decil & Disha akan menjahili orang-orang dengan gaya humornya mereka.

Keenam #RILISKARLINA (rikues lagu Indonesia) dimana para pendengar bisa *request* lagu melalui SMS dengan cara mengetik nama dan lagu Indonesia pilihan mereka, berbeda dengan #SELENDANG dimana pendengar dapat *request* semua jenis lagu baik lagu Indonesia maupun mancanegara didalam *insert* #RILISKARLINA pendengar hanya diperbolehkan *request* lagu Indonesia saja. Berikut dijelaskan dalam gambar 3.9, dalam gambar berikut diperlihatkan isi twitter berupa ajakan bagi pendengar untuk mengikuti #RILISKARLINA.

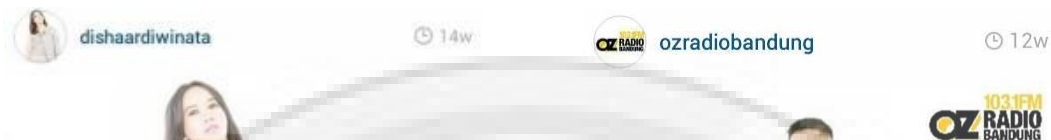


Gambar 3.9

Twitter Insert #RILISKARLINA dalam Program Terbang Pagi  
 Sumber : <https://twitter.com/ozradiobandung>

Selain itu program Terbang Pagi juga memiliki *icon* yang menjadi *trademark* mereka, yaitu Acong Acun. Acong Acun yang sebenarnya juga merupakan suara dari Disha dan Decil yang di edit, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengarnya. Disetiap harinya Terbang Pagi memiliki topik yang berbeda sehingga tidak akan membuat bosan para pendengar setianya. Terbang Pagi juga memiliki kata-kata *gong* yang lucu di akhir materi yang dibawakan.

### 3.6.12 Profil Penyar Terbang Pagi Oz Radio Bandung 103.1 FM



Gambar 3.10

Penyar Program Terbang Pagi Oz Radio Bandung 103.1 FM

Sumber : <https://instagram.com/ozradiobandung> &  
<https://instagram.com/dishaardiwinata>

Gambar 3.11

Nama : Decil Prapanca

Usia : 30 Tahun

Pekerjaan : Penyar & Public Relations Oz Radio Bandung

Kontak : @sidecil (ig&twitter)

Nama : Disha Ardiwinata

Usia : 25 Tahun

Pekerjaan : Penyar Oz Radio Bandung

Kontak : @dishaardiwinata (ig&twitter)